**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Terkait hal ini, Sugiyono menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan diperoleh berdasarkan rumusan masalah. Sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian ini, penelitian ini dilakukan untuk menguraikan sifat-sifat dari suatu keadaan yakni untuk mengetahui bentuk-bentuk layanan administrasi akademik pada saat penyelesaian studi, kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik pada saat penyelesaian studi pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PAI di IAIN Kendari ditinjau dari layanan yang dialami dengan layanan yang diharapkan, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan administrasi akademik pada program studi PAI di IAIN Kendari.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus IAIN Kendari, terkhusus pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama ± 4 (empat) bulan, dimulai dari awal bulan Juli sampai dengan Oktober 2015 atau terhitung sejak pelaksanaan seminar proposal sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Sumber Data**

Sumber data (informan) memegang peranan penting dalam mobilisasi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga diharapkan mampu menunjang ketercapaian tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* dalam menjaring informasi dari sumber data. Sugiyono mengemukakan bahwa:

*Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan penjelasan di atas, guna memperoleh data atau informasi mengenai kepuasan mahasiswa terhadap mutu layanan administrasi akademik penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PAI, maka sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang melakukan penyelesaian studi pada tahun 2015 dan staf administrasi serta Ketua Program Studi PAI di IAIN Kendari.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.[[3]](#footnote-4) Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.[[4]](#footnote-5)

1. **Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)**

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai sumber data guna menemukan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Terkait hal ini, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa:

Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis interview ini cocok untuk penelitian kasus.[[5]](#footnote-6)

Penggunaan teknik wawancara tidak terstruktur diharapkan mampu membantu peneliti dalam memperoleh data atau informasi secara mendalam dan objektif dari sumber data terkait kepuasan mahasiswa terhadap mutu layanan administrasi akademik penyelesaian studi pada Program Studi PAI di IAIN Kendari.

1. **Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, nilai rapor dan sebagainya. Jadi, metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tertulis.[[6]](#footnote-7)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dirumuskan dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang berupa benda-benda tertulis. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua data-data yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yakni *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification.[[7]](#footnote-8)*

1. Data reduction, berarti memilah atau memfokuskan data yang penting dari berbagai data yang telah terkumpul.
2. Data display berarti penyajian data secara terorganisir dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya.
3. Conclution drawing/verification berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi data.
4. **Pengujian Keabsahan Data**
5. Triangulasi sumber, yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
6. Triangulasi teknik yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
7. Triangulasi waktu yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi dalam uji kredibilitas data diharapkan mampu membantu peneliti dalam menemukan data yang valid dan objektif sehingga mampu menunjang ketercapaian dari tujuan penelitian ini.

1. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 219 [↑](#footnote-ref-3)
3. Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 105. [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 205. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.*, h. 227 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*., h. 112 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Metode.…,* h. 247 [↑](#footnote-ref-8)